

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *ENGLISH PHONOLOGY* DAN STRATEGI PEMBELAJARANNYA

Erika Agustiana¹, M.Sulhan², Saidatun Nafisah³

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta^{1,2,3}

erika.agt@gmail.com¹

Submit, 08-12-2018 Accepted, 13-04-2019 Publish, 23-04-2019

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris serta strategi pembelajarannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Data penelitian diambil dari buku-buku fonologi, dokumen, dan literatur penunjang yang lainnya. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada dua poin yang dikembangkan dalam penelitian ini. Bahan ajar disusun dengan mencakup semua materi yang diajarkan dan juga dibuat sesuai dengan berorientasi KKNI. Pembahasan kasus lokal mengenai kendala pengucapan bunyi bahasa Inggris oleh orang Indonesia juga dimasukkan pada bahan ajar sebagai bentuk pembelajaran pemecahan masalah. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam mata kuliah ini adalah implementasi metode *blended learning*. Metode ini dititikberakan pada proses kegiatan belajar dan pada penugasan. Metode ini dipilih agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi masa kini serta menajamkan literasi digital mereka. Simpulan, bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berorientasi KKNI dan strategi pembelajaran menggunakan *blended learning*.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Strategi, English Phonology

ABSTRACT

The aim of the study was to develop English teaching material and the strategy. This study used library method. The data were obtained from phonology book, archives and other literature resources. The finding showed two developed points. Teaching material was arranged to cover the whole material which was taught and made according to KKNI. The discussion dealt with English pronunciation problems by native Indonesian was included in the material as the result of problem solving. The teaching strategy in this course was blended learning method. The method concerned on the process of learning activities and assignment. The method was selected in order that the students were able to use the technology and sharpen their digital literacy. In conclusion, the teaching material was developed based on KKNI and the strategy used was blended learning.

Keywords: Teaching Material, Strategy, English Phonology

PENDAHULUAN

Penelitian pengembangan mata kuliah *English Phonology* untuk tingkat strata 1 sebelumnya pernah dilakukan oleh Miranti dkk (2015) dengan judul Evaluasi dan Pengembangan *English Phonology* Mata Kuliah Wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI. Begitu juga menurut Murniadih (2017); Irwanti (2017) dengan pengembangan model bahan ajar dapat meningkatkan kemampuan menulis berita dan puisi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada penelitian di atas diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI belum mempunyai bahan ajar *English Phonology* sebagai acuan pengajaran oleh semua dosen pengampu mata kuliah tersebut. Sejauh ini, buku acuan yang digunakan dalam perkuliahan adalah beberapa buku referensi yang digunakan secara bergantian. Salah satu buku acuan dirasa sulit untuk dipahami dan tidak mencakup semua materi pokok. Miranti dkk (2015) merekomendasikan penyusunan bahan ajar English Phonology yang disesuaikan dengan kebutuhan. Atas dasar ini, peneliti melakukan penelitian penyusunan dan pengembangan bahan ajar *English Phonology*.

Penelitian ini dimaksudkan melanjutkan kajian pengembangan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kualitas bahan ajar *English phonology* di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Idraprasta PGRI. Salah satu pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh peneliti adalah konten bahan ajar disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang berorientasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Seperti yang kita ketahui bahwa KKNI adalah sebuah kerangka yang dibuat oleh pemerintah sebagai upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang diterbitkan dalam Perpres No. 08 tahun 2012 yang juknisnya tertuang dalam Permendikbud no. 73 Tahun 2013.

Strategi pembelajaran mata kuliah ini juga dibahas dalam penelitian ini agar mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dapat mencapai target sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Peneliti mencoba menelaah berbagai strategi pembelajaran lalu kemudian diambil yang paling cocok untuk pengajaran *English Phonology*. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini termasuk pada jenis penelitian pengembangan. Untuk membuat penelitian pengembangan, maka perlu dilakukan analisis kebutuhan terhadap dosen pengajar dan mahasiswa *English phonology*.

Berhubung analisis kebutuhan sudah dilakukan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) bagaimana mengembangkan model bahan ajar *English Phonology* untuk mahasiswa strata 1 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Inraprasta PGRI; dan (2) bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan pada perkuliahan *English Phonology*

Dalam konteks pendidikan bahasa, bahan ajar merujuk pada segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan belajar, untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman berbahasa (Emzir, 2010). Sedangkan pengembangan bahan ajar adalah apa yang dilakukan peneliti untuk memberikan sumber masukan berbagai pengalaman yang dirancang untuk meningkatkan belajar (Tomlinson dalam Emzir, 2010). Pengertian dari strategi pembelajaran sendiri adalah spesifikasi untuk menyeleksi serta mengurutkan peristiwa belajar atau kegiatan pembelajaran (Darmawan, 2014).

Menurut J.R. David (dalam Junaidah, 2015) Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu dosen, mahasiswa, dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi perkuliahan.

Era digital ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi sehingga menjadi metode yang sedang populer saat ini adalah *blended learning*. *Blended learning* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik (Sjukur, 2012). Dengan kata lain, *Blended learning* merupakan gabungan dua lingkungan belajar. Di satu sisi ada pembelajaran tatap muka seperti pembelajaran konvensional pada umumnya, di sisi lain ada pembelajaran yang melibatkan teknologi dan jaringan internet.

Dalam pengembangan bahan ajar ini, peneliti mencoba mengimplementasikan konsep *blended learning* pada pengajaran *English Phonology*. Seperti halnya metode-metode lain, metode ini juga bertujuan untuk mempermudah para mahasiswa dalam

memahami *English Phonology* dengan menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi termasuk didalamnya terdapat perangkat-perangkat visual, audio, dan lingual (bahasa). Secara menyeluruh, pengembangan bahaan ajar pada penelitian ini berorientasi pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). KKNI adalah suatu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor SDM melalui capaian kualifikasi SDM yang dihasilkan oleh sistem pendidikan, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan pembelajaran.

Salah satu jenjang level dalam KKNI yang setara dengan lulusan S1 adalah pada level 6 (enam) dimana lulusan dari S1 diharapkan: (1) mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, (2) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural, (3) mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai solusi secara mandiri dan kelompok

METODE PENELITIAN

Karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pengembangan, metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif. Langkah-langkah penelitian pengembangan yang diadopsi dalam penelitian ini mengacu pada model rancangan pengembangan Bor dan Gall (2003) yaitu diawali dengan kajian teoritik, penelitian, perencanaan, penyusunan bahan ajar, uji lapangan dan revisi, produk akhir, desiminasi dan implementasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah pengembangan hanya sampai pada tahap penyusunan bahan ajar dikarenakan keterbatasan waktu. Tahap uji lapangan dan revisi, produk akhir, desiminasi dan implementasi akan dilanjutkan pada penelitian yang berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Bahan Ajar

Dari hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa perlu adanya peninjauan ulang penggunaan bahan ajar *English Phonology* di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI. Salah satu kendala pada penggunaan bahan ajar yang tersedia adalah, ada beberapa buku yang digunakan untuk mengajar *English Phonology* namun masing-masing buku masih kurang lengkap dan kurang sesuai dengan kebutuhan para dosen. Untuk menyempurnakan penelitian yang sebelumnya maka peneliti membuat kajian kepustakaan dengan melihat beberapa literatur terkait mulai dari RPS (Rencana Pembelajaran Semester), bahan ajar yang sedang digunakan, dan literatur-literatur penunjang untuk membuat sebuah model pengembangan bahan ajar.

Inti penelitian ini adalah pengembangan model bahan ajar yang memiliki karakteristik utama yaitu berorientasi KKNI. Dari penelitian yang dilakukan ditemukan ada dua isu mengenai bahan ajar. Yang pertama, bahan ajar yang digunakan belum memuat materi pembelajaran secara komplit. Yang kedua, RPS mata kuliah *English Phonology* sudah berorientasi pada KKNI namun bahan ajar belum merujuk KKNI. Dua isu ini menjadi catatan penting peneliti untuk melakukan pengembangan bahan ajar. Dari temuan di atas, pengembangan bahan ajar yang dilakukan pertama adalah menyusun buku bahan ajar yang memuat seluruh materi. Kedua, bahan ajar perlu disesuaikan dengan capaian-capaian pembelajaran KKNI.

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dilakukan selama ini adalah perkuliahan dilaksanakan dengan metode ceramah, presentasi, diskusi kelompok, dan praktek pengucapan (*pronunciation practice*). Strategi ini mengacu pada strategi *active learning* yaitu mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai target capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah. Penelitian pengembangan ini mempertimbangkan relevansinya terhadap perkembangan zaman. Namun di dalam RPS yang berlaku, belum disebutkan pemanfaatan teknologi untuk menunjang pembelajaran *English Phonology*.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini, pembahasan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu model pengembangan bahan ajar berorientasi KKNi dan strategi pembelajaran.

Model Pengembangan Bahan Ajar

Inti penelitian ini adalah pengembangan model bahan ajar secara komplit dan memiliki karakteristik utama yaitu berorientasi KKNi. Untuk membuat bahan ajar yang mencakup seluruh materi *English Phonology* bagi mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Indraprasta PGRI, maka peneliti menelaah buku wajib dan buku penunjang, kemudian juga menelaah buku fonologi diluar buku wajib dan penunjang. Setelah ditelaah, kemudian peneliti mengumpulkan materi bahan ajar dan kemudian disusun sesuai dengan kebutuhan dan RPS yang berlaku.

Adapun cakupan materi meliputi deskripsi organ wicara (*speech organs*) serta mekanisme kerjanya dalam pembentukan bunyi dalam Bahasa Inggris, bunyi fonem dalam bahasa Inggris, deskripsi atau nama masing-masing fonem baik konsonan maupun vokal, varian bunyi, distribusi fonem dan aturan dasar fonologi bahasa Inggris, dan simbol-simbol fonetik. Semua materi tersebut dipelajari dalam satu semester dan terbagi ke dalam enam belas kali pertemuan, tiga diantaranya untuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Pengendali Mutu.

Berdasarkan kajian teoritis tentang KKNi dalam pengajaran *English Phonology* untuk mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris, peneliti menemukan bahwa terdapat empat poin capaian pembelajaran lulusan dan tiga kompetensi pada capaian pembelajaran mata kuliah. Adapun rinciannya termuat dalam RPS di bawah ini:

Tabel 1
RPS *English Phonology*

Nama Mata Kuliah	<i>English Phonology</i>
Kode/SKS	MKK-D421/ 3 SKS
Semester	IV
Capaian Pembelajaran Lulusan/CPL (<i>Program Learning Outcomes/PLO</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Menginternalisasi kemampuan berpikir kritis (CP Sikap) Menguasai konsep teoritis kebahasaan dan teknik berkomunikasi lisan dan tulisan Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (<i>English for specific purposes</i>) dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat <i>intermediate</i>. (CP Pengetahuan) Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip <i>pedagogic</i>, serta konsep kebahasaan untuk merencanakan, menerapkan, mengelola, mengevaluasi pembelajaran, serta melakukan

	<p>perbaikan metode dan proses pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan sesuai standar proses dan mutu dengan memanfaatkan IPTEKS yang mendidik. (CP Keterampilan)</p> <p>d. Mampu merancang, melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasilnya agar dapat digunakan sebagai salah satu pemecahan masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris. (CP Keterampilan)</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)/<i>Course Learning Outcomes</i> (CLO)</p>	<p>Mahasiswa mengetahui dapat melafalkan bunyi bahasa Inggris dengan benar, mendeskripsikan atau menamai masing-masing fonem baik konsonan maupun vowel bahasa Inggris, mengidentifikasi varian bunyi dalam bahasa Inggris, mengetahui dan mengidentifikasi distribusi fonem dan aturan dasar fonologi bahasa Inggris, membaca dan menulis simbol-simbol fonetik, serta dapat menjelaskan masalah produksi bunyi yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada akhir perkuliahan, para mahasiswa memiliki kompetensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kognitif, yakni mengetahui dan memahami teori fonologi. b. psikomotorik, yakni dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris dengan lafal yang berterima dan dapat mengimplementasikannya dalam pengajaran bahasa Inggris. c. afektif, yakni menentukan sikap untuk bersifat kritis, cermat, logis, dan inovatif
<p>Deskripsi</p>	<p><i>English phonology</i> adalah mata kuliah wajib yang termasuk kedalam mata kuliah Pengendali Mutu. Cakupan materi meliputi deskripsi organ wicara (<i>speech organs</i>) serta mekanisme kerjanya dalam pembentukan bunyi dalam Bahasa Inggris, bunyi fonem dalam bahasa Inggris, deskripsi atau nama masing-masing fonem baik konsonan maupun vowel, varian bunyi, distribusi fonem dan aturan dasar fonologi bahasa Inggris, simbol-simbol fonetik, masalah dalam memproduksi bunyi yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Perkuliahan dilaksanakan dengan metode ceramah, presentasi, diskusi kelompok, dan praktek pengucapan (<i>pronunciation practice</i>). Komponen penilaian akhir terdiri dari kehadiran, tugas individu dan kelompok, kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Pengendali Mutu (UPM).</p>

Amri dan Ahmadi (2010) Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan. Begitupun dalam mata kuliah *English Phonology*, materi yang diberikan

juga harus memperhatikan aspek-aspek yang disebutkan tadi. Persoalan pembelajaran *English phonology* yang paling umum adalah peserta didik atau mahasiswa sulit menirukan pelafalan bahasa Inggris seperti penutur aslinya. Ini bisa dikarenakan pengaruh dari logat bahasa daerahnya. Untuk mengatasi hambatan pembelajaran bahasa Inggris, sebaiknya dikaitkan dengan kasus lokal. Bentuk pengembangan lainnya pada bahan ajar *English phonology* yaitu pemberian pembahasan mengenai kasus lokal perlu ditambahkan pada materi pembelajaran. Sebagai contoh, pada materi pelafalan bunyi konsonan /f/, banyak ditemukan kasus orang Indonesia merubahnya ke dalam bunyi /p/. Ada faktor-faktor pencetus berubahnya bunyi konsonan tersebut. Dengan memahami faktor-faktor pencetus, mahasiswa dapat mengatasi kesulitan pengucapan bunyi konsonan tersebut. Dengan melibatkan kasus lokal semacam ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah mencapai capaian-capaian pembelajaran yang disebutkan diatas.

Strategi Pembelajaran *English phonology*

Karena mata kuliah *English Phonology* ini bersifat teoretis, maka teori-teori *English Phonology* tidak dikembangkan di sini. Bagian yang bisa dikembangkan adalah pada kegiatan pembelajaran dan penugasan. Keduanya bisa dikembangkan dengan menggunakan teknologi masa kini. Sebagai contoh, dalam pembahasan bunyi vokal bahasa Inggris, mahasiswa diminta untuk menggunakan aplikasi berbasis android di Google Play yang bernama *Learn English Sounds Right* untuk bisa mendengarkan langsung macam-macam bunyi standar vokal bahasa Inggris dari penutur asli. Contoh yang lain adalah mencari video di Youtube tentang *pronunciation practice*. Di tugas akhir, mahasiswa juga bisa diberi penugasan membuat video dengan menggunakan pelafalan bahasa Inggris yang berterima sesuai kaidah fonetik. Pengelolaan kelas juga dapat dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi Google Classroom atau Edmodo. Strategi pembelajaran yang dicontohkan di atas merupakan strategi *blended learning*. Pengembangan pembelajaran dengan *blended learning* dilakukan untuk mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan bidang keilmuan serta dapat menajamkan literasi digital mereka.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, bahan ajar *English Phonology* jurusan Pendidikan Bahasa Inggris masih perlu untuk dikembangkan. Berdasarkan temuan yang diperoleh, ada dua poin yang dikembangkan dalam penelitian ini. Bahan ajar disusun dengan mencakup semua materi yang diajarkan dan juga dibuat sesuai dengan berorientasi KKNI. Pembahasan kasus lokal mengenai kendala pengucapan bunyi bahasa Inggris oleh orang Indonesia juga dimasukkan pada bahan ajar sebagai bentuk pembelajaran pemecahan masalah. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam mata kuliah ini adalah implementasi metode *blended learning*. Metode ini dititikberakan pada proses kegiatan belajar dan pada penugasan. Metode ini dipilih agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi masa kini serta menajamkan literasi digital mereka. Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian lanjutan dari sebuah penelitian pengembangan sebelumnya di program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Namun penelitian ini juga masih belum sempurna untuk sebuah penelitian pengembangan. Perlu dilakukan penelitian pengembangan berikutnya yang membahas uji lapangan, revisi bahan ajar, produksi bahan ajar, desiminasi dan implementasi. Penelitian-penelitian pengembangan ini sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada tiap mata kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. dan Ahmadi, I.K. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Borg dan Gall. (2003). *Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Gramedia
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online Cetakan Keempat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irwanti, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas 8 SMP Xaverius Tugumulyo. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 32 - 49. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.105>
- Junaidah. (2015). *Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1): 78-88

- Miranti, Ira. Mayang Pipit. La Ode Hampu. (2015). *Evaluasi dan Pengembangan English Phonology Mata Kuliah Wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI*. Jurnal Deiksis. 7 (1): 50-60
- Murniasih, S. (2017). Pengembangan Model Bahan Ajar Menulis Berita Berbasis Koran Linggau Pos Siswa Kelas 8 SMP Negeri Sumber Rejo. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 12 - 31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.60>
- Sjukur, Sulihin B. (2012). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2 (3): 90-100